

Nomor : B-354/02600/KP.310/12/2021

Jakarta, 28 Desember 2021

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) set

Hal : Beasiswa S2 APBN BPS Program *Split-Site Master Degree Program*

Yth :

Bapak/Ibu Pimpinan Tinggi Pratama

di

Tempat

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM BPS melalui jalur rintisan gelar Tugas Belajar (TB) *Master Degree*, Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan *Australia Awards in Indonesia* (AAI), Universitas Airlangga (UNAIR), dan *The University of Western Australia* (UWA) memberikan kesempatan kepada pegawai di lingkungan BPS untuk memperoleh beasiswa *Split-Site Master Degree Program* tahun akademik 2022-2024.

Setiap unit satuan kerja di tingkat Eselon 2 dapat mengirimkan calon peserta tugas belajar yang harus mempunyai kinerja yang baik, loyal dan berintegritas tinggi. Program beasiswa ini terdiri dari 1 (satu) tahun belajar di Universitas Airlangga, Indonesia yang dibiayai oleh BPS RI dan 1 (satu) tahun belajar di *The University of Western Australia* yang dibiayai oleh Pemerintah Australia. Setelah lulus, mahasiswa akan mendapatkan dua gelar S2 yaitu Magister Ilmu Ekonomi dan *Master of Public Policy*.

Usulan calon disampaikan kepada Ketua TSPDI (Tim Seleksi Peserta Diklat Instansi) BPS melalui Pusdiklat BPS dengan persyaratan sebagai berikut :

- 1) Nilai kemampuan Bahasa Inggris ITP TOEFL 525 atau IELTS 5.5;
- 2) Masa kerja atau mulai aktif bekerja kembali setelah tugas belajar minimal 4 tahun;
- 3) Diusulkan oleh pejabat Eselon II;
- 4) Melampirkan surat keterangan tidak sedang menjalani Ijin Belajar;
- 5) Lulusan S1 atau D4 Politeknik STIS;
- 6) IPK S1/D4 minimal 2.9 (dengan skala 4);
- 7) Membuat rencana proposal riset;
- 8) Belum memiliki gelar sesuai dengan jenjang pendidikan yang akan ditempuh (Tidak diberikan untuk mendapatkan gelar kedua pada strata yang sama);
- 9) Tidak sedang menjalani hukuman disiplin tingkat sedang atau berat;
- 10) Terkait dengan persyaratan kehadiran selama pendidikan, untuk **calon peserta TB wanita tidak hamil pada saat mendaftar dan masa pendidikan berlangsung**.
- 11) Lulusan program Tugas Belajar APBN BPS siap ditempatkan dimanapun sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Prosedur Pendaftaran

- Calon Peserta TB diusulkan secara online oleh masing-masing eselon 2 melalui <http://pusdiklat.bps.go.id/tb> dan wajib melengkapi berkas pendaftaran sebelum tanggal 30 Januari 2022. Langkah-langkah pemberkasan dan petunjuk pengusulan calon peserta TB secara online mengikuti petunjuk sebagaimana terlampir;
- Menyerahkan hasil tes asli kemampuan Bahasa Inggris yang masih berlaku minimal: ITP TOEFL 525 atau IELTS 5.5. Hasil TOEFL Prediction tidak berlaku;
- Menyerahkan fotokopi KTP/SIM/Passport yang masih berlaku di bulan Juli 2022.

Jadwal Kegiatan

- Pendaftaran seleksi beasiswa secara online oleh masing-masing eselon 2 melalui <http://pusdiklat.bps.go.id/tb> : maksimal 30 Januari 2022;
- **Pendaftaran ditutup:** 31 Januari 2022;
- Seleksi wawancara dengan *Australia Awards in Indonesia* dan tes IELTS: Maret 2022;
- Pengumuman peserta lulus seleksi: Mei 2022;
- Pendaftaran ke UNAIR: Januari - Mei 2022;
- Perkuliahan S2 di UNAIR: September 2022 – Juli 2023;
- Pelatihan Bahasa Inggris dan Pre-Departure Training di IALF (Bali): Juli – November 2023;
- Perkuliahan *di UWA*: Januari-Desember 2024.

Langkah-langkah pengusulan calon peserta dan pemberkasan secara online mengikuti petunjuk sebagaimana terlampir.

Dalam seleksi akan ada pemerataan wilayah, sehingga diharapkan seluruh BPS Daerah dapat mengirimkan calon dengan kriteria tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Pusdiklat,

Eni Lestariningsih

Tembusan :

1. Kepala BPS (sebagai laporan)
2. Tim TSPDI BPS

**Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*